

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni atau *art* berasal dari kata dalam bahasa latin yaitu *ars*, yang memiliki arti “keahlian”, namun pada perkembangannya seni juga dapat diartikan sebagai sebuah disiplin aktifitas yang tidak hanya mengandalkan keahlian, namun juga cara pandang yang khusus terhadap dunia. Seni adalah suatu ketrampilan dalam melakukan aktifitas tertentu atau merupakan spesialisasi (sumber:Teddy Eka Putra).

Seni dalam artian yang lebih luas, turut melibatkan ketrampilan dan juga daya imajinasi dari seorang seniman sebagai pencinta seni itu sendiri dan masyarakat sebagai pengamat. Seni menyediakan sebuah pengalaman, baik bagi seniman sebagai pencipta seni maupun masyarakat sebagai pengamat, sebuah pengalaman. Baik pengalaman estetik, emosional,

intelektual, bahkan gabungan dari ketiganya. Dapat dikatakan bahwa seni adalah merupakan sebuah bentuk komunikasi yang menggunakan begitu banyak media dalam wujudnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Merancang fasilitas yang berkaitan dengan seni , tidak sekedar berkaitan dengan penataan ruang di dalamnya saja, tetapi juga dapat menciptakan suasana yang mendukung eksistensi estetika dari objek-objek seni yang dipamerkan dalam kesatuan yang memiliki nilai seni yang tinggi. Galeri bukan hanya tempat untuk memajang karya seni saja, tetapi suatu tempat yang mampu memberi penghargaan terhadap karya seniman agar lebih bernilai.

Permasalahan Perancangan :

- Bagaimana menentukan aktivitas dan alur kegiatan yang berkaitan dengan ruang galeri seni rupa?
- Bagaimana merencanakan kebutuhan ruang yang mewadahi aktivitas tersebut serta menyusun hubungan fungsional antar aktivitas?
- Bagaimana menetapkan standar dan syarat-syarat pokok perancangan ruang interior galeri seni agar memenuhi kriteria standar ruang pameran galeri seni?
- Bagaimana merancang interior galeri seni lukis dengan menerapkan konsep kolaborasi?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan penciptaan desain pada tugas akhir ini adalah:

- Menentukan aktivitas dan alur kegiatan yang berkaitan dengan ruang galeri seni rupa.

- Merencanakan kebutuhan ruang yang mewadahi aktivitas tersebut serta menyusun hubungan fungsional antar aktivitas.
- Menetapkan standar dan syarat-syarat pokok perancangan ruang interior galeri seni agar memenuhi kriteria standar ruang pameran galeri seni.
- Merancang interior galeri seni lukis dengan menerapkan konsep kolaborasi.

1.4 Sumber Data

Ada pun data yang diperoleh dalam pengerjaan laporan pengantar Tugas Akhir ini, antara lain berupa data primer dan data sekunder.

- Data Primer yaitu, data utama yang diperoleh dari wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, yang bersumber langsung dari narasumber.
- Data Sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi kepustakaan, yaitu melalui buku-buku literatur, majalah desain, artikel-artikel, dan media elektronik seperti internet dengan situs yang berhubungan dengan desain yang dibutuhkan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Studi Literatur

- Pendekatan masalah melalui cara deskriptif dengan cara mempelajari pemahaman mengenai seni rupa, galeri seni rupa, tema dan konsep 'Kolaborasi'.

- Pendekatan secara teoritis dengan cara mempelajari dasar-dasar teoritis untuk dipakai sebagai kelayakan program yang sesuai dengan tema dan konsep perancangan.

1.5.2 Pengamatan Lapangan

- Mendapatkan data-data mengenai kondisi potensi lokasi dan hal-hal yang dapat mempengaruhi perancangan.
- Mempelajari kondisi dan karakter lokasi.

1.5.3 Studi Banding

- Studi banding dilakukan dengan cara pustaka, yaitu mempelajari hasil desain galeri-galeri seni dan melakukan pengamatan kebutuhan dan aktivitas galeri-galeri seni di Bandung.
- Membuat suatu perbandingan akan kebutuhan dan aktivitas yang didapat melalui hasil pengamatan galeri-galeri seni yang sudah ada yang akan di gunakan dalam perancangan Tugas Akhir

1.5.4 Wawancara

Metode wawancara dilakukan kepada para pekerja yang menggeluti bidang seni, seperti pengelola galeri seni, kurator, dan seniman.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir dengan judul Perancangan Galeri Seni Rupa di Bandung dengan Konsep ‘Kolaborasi’ meliputi hal-hal sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, sumber data dan metode penelitian yang digunakan dalam menyusun laporan pengantar Tugas Akhir ini.

BAB II, Pada bagian ini penulis memaparkan landasan teori mengenai objek bahasan, yaitu Galeri Seni Rupa dari beberapa sumber, baik buku, artikel, maupun media elektronik yaitu internet.

BAB III, Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang konsep perancangan serta visualisasi desain proyek Galeri Seni Rupa dengan Kosep “Kolaborasi”. Penulis akan menjelaskan dimulai dari dasar pemikiran, pembahasan proyek, gambar pra-rencana, dan gambar presentasi.

BAB IV, Pada bagian ini penulis mencantumkan tulisan berupa kesimpulan dan saran yang diambil selama proses Tugas Akhir dilaksanakan hingga selesainya laporan pengantar Tugas Akhir ini dan hasil karya perancangan.